

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, mulai dari pengumpulan data, mendeskripsikan data serta pengolahan data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data skor jawaban angket dengan 74 responden, ditemukan konsep diri siswa dengan skor tertinggi 145 dan skor terendah 76. Melalui pengolahan data persentase diketahui bahwa konsep diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Jambi adalah sedang yaitu sebesar 64,56 %.
2. Berdasarkan data skor jawaban angket dengan 74 responden, ditemukan komunikasi interpersonal siswa dengan skor tertinggi 108 dan skor terendah 61. Melalui pengolahan data persentase diketahui bahwa gambaran komunikasi interpersonal siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Jambi adalah baik yaitu 70,56 %.
3. Hasil Pengolahan data menggunakan analisis korelasi dengan formula *Pearson Product Moment*, maka hasil yang diperoleh adalah diperoleh r hitung sebesar 0,689 lebih besar dari r tabel 0,1914 dengan tingkat kepercayaan α 0,05 (r hitung 0,689 > r tabel 0,1914 dan pada tingkat kepercayaan α 0,001 (r hitung 0,689 > r tabel 0,2682) maka H_a diterima dan tolak lainnya. Artinya hipotesis yang menyatakan

terdapat hubungan yang positif dan berarti konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa dapat diterima

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya mampu untuk menerima keadaan diri serta mampu merancang dan melatih komunikasi yang baik dengan oranglain dengan harapan terjalinnya hubungan yang baik pula komunikasi dilingkungan, baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Dengan menerima dan mulai mengarahkan diri untuk berproses dengan baik demi tercapainya harapan dan keinginan untuk masa yang akan datang.
2. Bagi guru pembimbing, dengan hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, terutama yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling yang mampu membantu siswa mengembangkan potensinya. Guru pembimbing dapat meningkatkan konsep diri positif siswa dan juga membantu mengembangkan komunikasi interpersonal siswa yang berguna dalam kehidupan sosial siswa itu sendiri serta bekerjasama dengan berbagai

pihak untuk kelancaran pengembangan potensi sesuai kebutuhan siswa secara optimal.

3. Orangtua, diharapkan orangtua hendaknya mendampingi siswa bukan hanya dalam bidang akademik, tetapi dalam pengembangan nilai-nilai kehidupannya. Pengembangan potensi dan membantu mengarahkan untuk keberhasilan kehidupan masa depannya kelak.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling

Hasil penelitian yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Jambi, memberikan implikasi bahwa konsep diri yang dimiliki siswa berhubungan dan mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa.

Dengan temuan bahwa konsep diri memiliki hubungan yang positif dan berarti dengan komunikasi interpersonal, maka pentingnya individu atau siswa terus meningkatkan konsep diri yang positif agar dalam komunikasi interpersonalnya dapat lebih baik dan bertanggungjawab. Semakin buruk konsep diri maka kemampuan komunikasi interpersonal juga akan kurang baik.

Apabila dikaitkan dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, maka guru pembimbing memiliki peranan penting untuk membantu mengoptimalkan konsep diri positif dan kemampuan

komunikasi interpersonal siswa yang berguna untuk kehidupan sosial siswa. Dengan data yang dimiliki, guru pembimbing harus berperan aktif dalam memberikan bimbingan kepada siswa secara sistematis, terarah, dan berkesinambungan agar dapat mengoptimalkan potensi siswa. Seperti yang diungkapkan Winkel & Hastuti (2006:685) “Guru pembimbing harus membantu individu memperoleh dan menfasirkan informasi yang relevan, untuk mengantarkan individu pada pemahaman diri dan pengolahan informasi yang lebih matang”. Bantuan yang dapat diberikan oleh guru pembimbing dapat melalui kegiatan bimbingan kelompok ataupun melalui kegiatan dalam pelayanan individu seperti konseling individu, sehingga harapan untuk berkembangnya konsep diri positif dan menjadikan perencanaan yang realistik pada kehidupan sosial siswa dapat tercapai dengan baik.